**AGAMA DAN KEMANUSIAAN**

**Webinar 4 Juni 2022**

**PENGANTAR**

**SAYA MULAI DENGAN STATEMENT POKOK DAN UTAMA**

***“NILAI-NILAI LUHUR AGAMA APAPUN MAU MENJINAKKAN KERAKUSAN MANUSIA, MEMANUSIAKAN POLITIK, HUKUM, TATA KELOLA EKONOMI, RELASI SOSIAL, ORGANISASI KEMASYARAKATAN, BUDAYA DAN LAIN-LAIN*.”**

**BEBERAPA REFLEKSI DARI SAYA**

**PERTAMA**

**Perbedaan apapun, beda pandangan politis, perbedaan etnis, kesenjangan ekonomi dan perbedaan agama, disertai sikap manusia yang egosentris dan eksklusif, dapat melahirkan konflik, permusuhan dan kekerasan. Disamping kerusuhan2 itu justru muncul disana-sini semangat sebaliknya yaitu persaudaraan.**

**CONTOH: Kasus Tasikmalaya dan Situbondo**

**KEDUA**

**Manusia tidak hanya dapat menjadi esklusif karena agamanya sama. Tetapi juga karena kesamaan kepentingan. Meminjam kata-kata Paus Yohanes Paulus II, kita diajak memandang realita itu dalam pengaruh Roh Jahat maupun Roh Allah: ”Daya kekuatan maut [ini istilah untuk menyubut Roh Jahat atau kuasa dosa] menyendiirikan orang-2, masyarakat-2 dan rukun-2 hidup religius satu dari yang lain, lagi pula menimbulkan sikap-2 curiga dan persaingan, yang mengantar kepada konflik-2. Sebaliknya Roh Kudus mendukung orang-2 dalam usaha-2 mereka menumbuhkan saling pengertian, dan saling menerima”. [EA 15]. Memandang realita yang demikian bercermin dari nasehat Paus Yohanes II, kita menangkap kearah mana kita umat Katolik dan yang beragama lain, diharapkan mengambil sikap: yaitu memihak kuasa/nilai2 Ilahi, (saling mengasihi, mengampuni, menghargai) mendukung sikap inklusif.**

**Contoh: Peristiwa Ambon, atau Sitobondo/Tasikmalaya, dimana justru saudara muslim yang menyelematkan ‘tokoh2’ Kristen Katoli.**

**KETIGA**

**Rasa kemanusiaan yang terluka menyatukan tokoh2 berbagai agama dan kepercayaan untuk membela kemuanusiaan. Kemanusiaan menjadi dasar dan tujuan dialog lintas agama. Menjadi gerakan moral secara nasional. Temu dan persahabatan dengan tokoh-tokoh lain, NU, Mhammadiyah, Budha-Hindu, Kong Huchu, Parisade Hindu Dharma dan aliran kepercayaan. Contoh pengalaman pribadi merajut persaudaran dengan mereka. Sampai mengalir ke tingkat bawah dan sebaliknya dari pengalaman di masyarakat luas, persuadaraan sejati (kemanusiaan) sudah terjadi secara alamiah. Rusak dan retak kerena kepentingan politik pribadi/kelompok.**

**KEEMPAT**

**Perang/kerusuhan merupakan kekalahan kemanusiaan, mala petaka bagi agama-agama. Perang/kerusuhan merupakan ungkapan kedetidak-mampuan diri sendiri dan kelompok menjadi manusia bagi manusia lain, sebaliknya menjadi monster bagi yang lain, menerkam agama itu sendiri dan mereka yang berbeda idiologi. Kekerasan/kerusuhan/perang adalah perwujudan kekerasan dalam diri/kelompok yang tidak mampu dijinakkan karena kepentingan. Menyeret banyak korban yang tidak tahu apa-apa.**

**KELIMA**

**Situasi negeri kita, soal kemiskinan. Kemiskinan wujud nyata dketidakmanusiawian, entah karena sistem mapun struktur politik dan ekonomi. Tujuan negara adalah kemakmuran bersama (bomun comune), akan tetapi yang terjadi bonum partial, segelintir orang saja.**

**KEENAM**

**AGAMA APAPUN SEBENARNYA BERTUJUAN MEMANUSIAKAN CIPTAAN, MULAI DARI KITA SEBAGAI INSAN SAMPAI CIPTAAN2 LAIN. NILAI-NILAI LUHUR AGAMA APAPUN MAU MENJINAKKAN KERAKUSAN MANUSIA, MEMANUSIAKAN POLITIK, HUKUM, TATA KELOLA EKONOMI, RELASI SOSIAL, ORGANISASI KEMASYARAKATAN, BUDAYA DAN LAIN-LAIN.**

**PENUTUP, RANGKUMAN 6 POKOK SEBAGAI BERIKUT.**

***FOKUS KEPADA ALLAH MENGESAMPINGKAN FOKUS TERHADAP SESAMA DAN CIPTAAN. RAJIN BERDOA/BERIBADAH AKAN TETAPI LUPA BAHWA MEMULIAKAN SESAMA MANUSIA ITU JUSTRU MEMULIAKAN ALLAH.***